



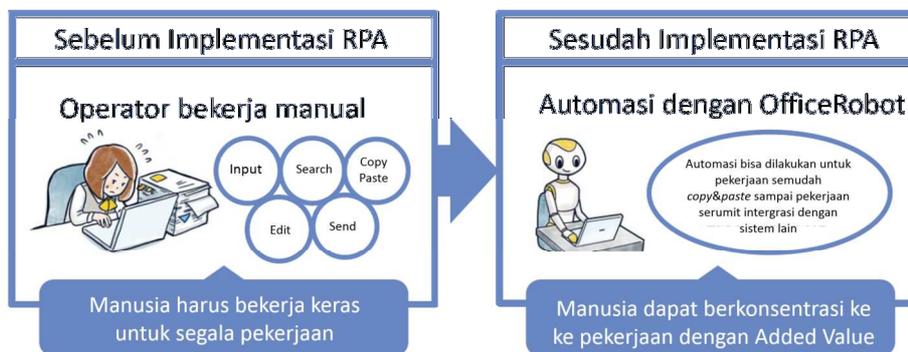
Automasi dengan Robot!
RPA Solution No.1 Share di Jepang

Seminar WinActor

Trend terbaru automasi dengan menggunakan RPA! Fuji Bijak Prestasi dan NTT DATA bekerja sama menyelenggarakan Seminar RPA dimana Anda dapat melihat dan mencoba mengoperasikan langsung WinActor (Nama Internasional : OfficeRobot) yang merupakan RPA Tools dengan Share No.1 di Jepang.

■ Apakah RPA/WinActor(OfficeRobot) itu?

RPA (Robotic Process Automation) adalah proses automasi dengan menggunakan robot. PC yang telah diinstall robot yang berbentuk software akan bekerja sebagai pengganti Anda! Target automasi adalah *business flow* para pekerja kerah putih yang bersifat repetitif. Office Robot dapat digunakan di berbagai bidang industri dan dapat dengan mudah dioperasikan oleh siapapun bahkan yang tidak memiliki pengetahuan *programming*.



■ Efek positif yang dapat dicapai ! !

Mencegah human error

Robot dapat bekerja 24 jam non-stop

Terbebas dari pekerjaan repetitif

Terbebas dari handover

Seminar WinActor (OfficeRobot) 23 April 2019

- ◆ Isi Seminar : Peserta akan belajar mengenai apa itu RPA? Apa itu OfficeRobot? Berkesempatan untuk mengoperasikan langsung OfficeRobot dan dapat melihat secara langsung apa itu proses automasi.
- ◆ Waktu : **Selasa, 23 April 2019** Pukul 12:00 s.d 16:00 (disediakan makan siang)
- ◆ Tempat : **Gd. Fuji Training Center**
Jl. H. Saimun – Cibuntu Kec. Cibitung Kab. Bekasi Jawa Barat
- ◆ Biaya Pendaftaran : **Rp 150.000** per peserta
- ◆ Kapasitas : 20 Orang (Pendaftaran ditutup setelah mencapai kapasitas)
- ◆ Yang perlu dibawa : Peserta diharap membawa Laptop masing-masing (Windows OS) (Dapat menggunakan Internet Explorer versi 11. Untuk spesifikasi lebih lanjut silakan membuka website berikut : <https://winactor.com/eng/product/67/>)
- ◆ Workshop ini akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia
- ◆ Pendaftaran : Silakan menghubungi PIC di bawah ini
- ◆ PIC : **Hartono (email : hartono@fujibijak.co.id, HP/WA : 0812 1021 0729)**
- ◆ Penyelenggara : **Fuji Bijak Prestasi** <http://www.fujibijak.co.id/site/>

NTT DATA Corporation <https://winactor.com/eng/>

Di Era IoT, Pekerjaan Repetitif Digantikan Robot



Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara mencoba berinteraksi dengan Robot AI, di acara pengenalan produk Robot AI dari Puri Robotics, di Jakarta, Sabtu, 15 Desember 2018. (Foto: Beritasatu Photo / Herman)

Jakarta - Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Rudiantara menyebut banyak pekerjaan yang akan hilang dan digantikan oleh mesin atau robot ketika teknologi semakin canggih. Apalagi saat Internet of Things (IoT) sudah diimplementasikan secara luas. Pekerjaan yang akan hilang adalah yang jenisnya repetitif atau berulang.

"Semua pekerjaan yang repetitif akan digantikan dengan proses baru yang lebih efisien, yaitu robot yang di dalamnya ada teknologi Artificial Intelligence, sensor, dan IoT," kata Rudiantara di sela acara pengenalan produk Robot AI dari Puri Robotics, di Jakarta, Sabtu (15/12).

Saat ini pun kata dia sudah dimulai. Misalnya *customer service* di bank perannya sudah digantikan oleh *chatbot*.

"Akuntan juga begitu, kalau hanya mencatat-catat saja, fungsinya bisa digantikan oleh teknologi *blockchain*," kata dia.

Agar tak tergerus oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih Rudiantara mengatakan, yang perlu dilakukan adalah menguasai bidang spesifik yang tidak bisa dilakukan oleh robot atau mesin. "Kita semua harus meningkatkan kemampuan yang lebih spesifik lagi, sehingga tidak bisa tergantikan oleh mesin," kata dia.

Nantinya di tahun 2030 saat terjadi puncak bonus demografi, *income* per kapita penduduk Indonesia akan tinggi. Alhasil, SDM Indonesia akan mahal seperti di Jepang. "Daripada membayar manusia untuk pekerjaan yang repetitif dengan biaya mahal, industri akan memilih robot. Kondisi ini mau tidak mau akan kita hadapi dan kita sudah harus siap," ujar menteri yang akrab disapa Chief RA tersebut.

Rudiantara menyampaikan, Kemkominfo juga telah membuat program pendidikan tanpa gelar bertajuk "Digital Talent Scholarship" atau beasiswa pelatihan intensif, guna menyiapkan SDM dalam mendukung transformasi digital di Indonesia menuju industri 4.0, serta peningkatan ekonomi digital. Program ini akan dikembangkan untuk menjangkau 20.000 orang di tahun 2019.

Herman / WBP Sabtu, 15 Desember 2018 | 13:42 WIB

Sumber: BeritaSatu.com